

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dilakukan oleh penulis terkait adaptasi sosial budaya mahasiswa etnik Nias di Prodi pendidikan antropologi Universitas Negeri Medan dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses adaptasi mahasiswa Nias di lingkungan perkuliahan baru merupakan fenomena kompleks yang melibatkan interaksi dinamis antara budaya asal mereka lingkungan kampus yang heterogen. Pada tahap awal perkuliahan, mahasiswa Nias menghadapi tantangan adaptasi sosial yang signifikan. Mereka seringkali mengalami perasaan isolasi, kesepian dan asing di dalam kelas karena perbedaan latar belakang etnis yang dominan serta kesulitan dalam memulai interaksi. Paparan terhadap stereotip etnis juga dialami mahasiswa Nias sehingga perasaan ini menghambat proses adaptasi. Akibatnya, lingkaran pertemanan mereka di awal perkuliahan sangat terbatas, seringkali hanya pada sesama mahasiswa etnik Nias dari kelas atau jurusan yang berbeda.
2. Sebagai respons terhadap tantangan ini, mahasiswa Nias secara proaktif mengembangkan strategi adaptasi sosial budaya, yang salah satu bentuk paling efektifnya adalah bergabung dengan komunitas teknik Nias di kampus. Komunitas ini berfungsi sebagai rumah kedua “atau safe space yang vital, menyediakan lingkungan yang familer, aman, dan penuh dukungan psikologi serta emosional dari

teman sebaya dan senior. Di dalam komunitas, mahasiswa Nias belajar dan mengasah keterampilan berinteraksi dengan sesama mahasiswa dari berbagai latar belakang etnik yang berbeda, yang kemudian dapat mereka terapkan di lingkungan kampus yang lebih luas.

3. Hasil dari setelah bergabung dan aktif di komunitas, mahasiswa Nias merasakan peningkatan signifikan dalam interaksi sosial mereka, merasa lebih mudah untuk bergaul, dan mengalami penurunan perasaan kesepian. Komunitas ini tidak hanya membantu mereka secara sosial, tetapi juga memungkinkan mereka untuk mempertahankan identitas budaya Nias mereka mengadopsi pola perilaku yang lebih adaptif di lingkungan baru. Ini mencerminkan konsep adaptasi dua arah dan evolusi budaya dalam teori ekologi budaya Steward, di mana budaya Nias berinteraksi dengan lingkungan kampus dan menghasilkan penyesuaian yang membantu kelangsungan hidup sosial mahasiswa.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan penulis mengenai adaptasi sosial budaya mahasiswa etnik Nias di Prodi pendidikan antropologi Universitas Negeri Medan adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa Nias jadilah proaktif dalam mencari jaringan jangan ragu untuk mencari dan bergabung dengan berbagai komunitas atau organisasi kampus yang sesuai dengan minat atau

latar belakang. Ini adalah langkah efektif untuk membangun support system dan memperluas jaringan.

2. Bagi dosen diharapkan dapat menerapkan metode pengajaran kolaboratif yang mewajibkan mahasiswa bekerja dalam kelompok heterogen. Ini akan mendorong interaksi dan pemahaman antar etnis, serta mengurangi kecenderungan mahasiswa untuk hanya berkelompok dengan etnisnya sendiri.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih luas, wawasan dan kajian yang lebih mendalam dan mengerucut tentang adaptasi sosial budaya mahasiswa teknik Nias di Prodi pendidikan antropologi Universitas Negeri Medan.